

ABSTRAK

PENGEMBANGAN COWORKING SPACE BANDUNG DIGITAL VALLEY

Deril Kurnia Fauzi

Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom

Jl. Telekomunikasi No.1, Terusan Buah Batu, Sukapura, Bandung, Jawa Barat 40257

Beberapa tahun ini, *coworking space* sedang menjadi trend di kota-kota besar. Jumlah penyedia *coworking space* di Indonesia terus bertambah mengingat juga perkembangan *startup* dan UMKM Usaha Mikro Kecil dan Menengah di berbagai daerah berkembang pesat. Hal ini juga yang mendorong berdirinya *coworking space* pertama di Indonesia. *Coworking space* pertama hadir di Bandung tahun 2011, Jakarta tahun 2012, Bali tahun 2014. Perkembangan *coworking space* di Bandung diawali dengan berdirinya Bandung Digital Valley pada tahun 2011. Tujuan utama dari pengembangan Bandung digital valley yaitu agar pengguna dapat merasakan suasana baru dan memberikan daya tarik yang berbeda dari Bandung Digital Valley sebelumnya atau *coworking space* lainnya yang ada di Bandung. Metode yang dilakukan pada proyek perancangan ini yaitu Tahap pengumpulan data dilakukan dengan pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan studi lapangan. Disamping itu pengumpulan data sekunder juga dilakukan terkait dengan studi pustaka literature, buku-buku, majalah, hingga literature dari internet.

Dalam perancangan ini menggunakan pendekatan psikologi ruang berdasarkan warna. Psikologi warna merupakan hal yang sangat penting bagi sebuah ruangan dalam membangun persepsi pengguna karena memiliki dampak yang cukup besar bagi psikologis secara langsung. Menurut Dameria, 2007:10, Warna merupakan salah stimulus visual yang memiliki pengaruh cukup besar pada psikologi pengguna. Oleh karena itu berdasarkan fungsinya keseluruhan ruang pada perancangan sebuah *coworking space* harus mampu memberikan kenyamanan. Warna-warna yang dikategorikan dapat menstimulus rasa nyaman, rileks dan tenang adalah ruang dengan dominasi warna warna sejuk yang dikombinasi dengan warna putih. Hasil akhir perancangan dari *coworking space* Bandung Digital Valley yang diterapkan dalam Tema Neo Digital Valley dimana memiliki pengertian mendapat suasana baru. Neo disini berarti baru atau diperbaharui. Tema ini menggambarkan bahwa perancangan *coworking space* ini berbeda dengan Bandung Digital Valley sebelumnya atau bahkan *coworking space* lainnya dari segi visualisasi, dimana pengguna relatif sangat tidak menyukai hal-hal yang bersifat monoton. Konsep yang digunakan yaitu progresif, progresif disini yaitu desain untuk kearah perbaikan keadaan sekarang. Konsep ini digunakan untuk menjawab permasalahan Susana ruang yang membosankan sehingga perlu adanya pembaharuan/perbaikan.

Kata kunci: *coworking space*, warna, suasana.